

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Literasi keuangan atau “melek” keuangan termasuk 10 macam kecerdasan yang dimiliki manusia. Orang yang tidak memiliki kecerdasan finansial, baik orang kaya atau menengah kebawah, keuangan mereka akan langsung habis untuk membayar utang dan pengeluaran, sehingga tidak ada yang ditabung. (Akmal & Saputra, 2016). Karena apabila literasi keuangan yang rendah, maka tingkat pemafaatan produk-produk keuangan juga akan rendah. (Kardinal, 2017). Hal tersebut juga berdampak pada lembaga-lembaga keuangan yang menawarkan produk atau jasa keuangan diakibatkan pengetahuan yang minim oleh masyarakat yang masih rendah. Bukan hanya pada lembaga-lembaga keuangan saja yang akan terkena dampak tersebut, hal itu juga akan dapat berdampak secara langsung kepada masyarakat yang merupakan pelaku keuangan itu sendiri.

UNESCO menyebutkan Indonesia berada di urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya dari 1,000 orang indonesia Cuma 1 orang yang rajin membaca (Devega, 2017).

Tabel 1.1  
Indeks literasi keuangan Tahun 2016 per Provinsi

No	Provinsi	Indeks literasi keuangan		
		komposit	konvensional	Syariah

1	Aceh	32,70%	32,70%	21,10%
2	Sumatra Utara	31,30%	31,30%	5,50%
3	sumatra Barat	27,30%	27,30%	11,60%
4	Riau	29,50%	29,50%	8,70%
5	Jambi	26,90%	26,90%	12,70%
6	Sumatra Selatan	31,30%	31,30%	8,40%
7	Bengkulu	27,60%	27,60%	7,30%
8	Bangka Belitung	29,50%	29,50%	5,50%
9	Lampung	26,90%	26,50%	6,50%
10	Kepulauan Riau	37,10%	37,10%	9,80%
11	DKI Jakarta	40,00%	39,60%	16,40%
12	Jawa Barat	33,00%	33,00%	4,70%
13	Jawa Tengah	33,50%	33,50%	11,20%
14	DI Yogyakarta	38,50%	38,50%	9,50%
15	Jawa Timur	35,60%	35,30%	29,40%
16	Banten	38,20%	38,20%	7,30%
17	Bali	37,50%	37,50%	1,10%
18	Nusa Tenggara Barat	21,50%	20,70%	5,10%
19	Nusa Tenggara Timur	28,00%	28,00%	0,00%
20	Kalimantan Barat	30,50%	30,50%	3,60%
21	Kalimantan Tengah	26,20%	25,80%	2,90%
22	Kalimantan Selatan	23,30%	23,30%	6,50%
23	Kalimantan Timur	30,50%	30,50%	3,60%
24	Kalimantan Utara	26,50%	26,50%	5,10%
25	Sulawesi Utara	28,70%	28,70%	4,00%
26	Sulawesi Tengah	22,50%	22,50%	9,50%
27	Sulawesi Selatan	28,40%	28,40%	6,20%
28	Sulawesi Tenggara	26,50%	26,50%	9,50%
29	Gorontalo	23,30%	22,90%	7,60%
30	Sulawesi Barat	26,90%	26,90%	2,50%
31	Maluku	26,20%	26,20%	2,90%
32	Maluku Utara	27,30%	25,80%	12,70%
33	Papua Barat	19,30%	19,30%	2,20%
34	Papua	22,20%	22,20%	1,10%

(OJK, 2017).

Data pada tabel diatas ini adalah indeks literasi per Provinsi yang ada di Indonesia yang dilakukan pada tahun 2016.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menyebut bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan. Indeks literasi keuangan saat ini mencapai 38,03% sedangkan indeks inklusi keuangan berada di level 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yang menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 29,7% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%. Dengan demikian, dalam 3 tahun terakhir terjadi peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Survei OJK tahun 2019 mencakup 12,773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/ kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/pedesaan. Sebagaimana tahun 2016, SNLIK 2019 juga menggunakan metode, parameter, dan indikator yang sama. Antara lain indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku. Sementara itu, indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (usage). Berdasarkan strata wilayah, perkotaan mencatat indeks literasi keuangan sebesar 41,41% dan inklusi keuangan masyarakat perkotaan sebesar 83,60%. Sementara itu, indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat pedesaan mencapai 34,53% dan 68,49%. Hasil survei juga menunjukkan bahwa berdasarkan gender, indeks literasi dan inklusi keuangan laki-laki sebesar 39,94% dan

77,24%. Angka tersebut relatif lebih tinggi dibanding perempuan sebesar 36,13% dan 75,15% (Firdausya, 2019).

Sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai persyaratan kecakapan hidup abad ke-21 melalui pendidikan yang terintergrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat. Penguasaan enam literasi dasar yang disepakati oleh *World Economic Forum* pada tahun 2015 menjadi sangat penting tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi orang tua dan seluruh warga masyarakat. Enam literasi dasar tersebut mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan (Farinia Fianto, et al., 2017).

Literasi Keuangan yang rendah merupakan persoalan yang serius karena bisa memberi dampak negatif terhadap perilaku keuangan (Hidayat T. , 2005, hal. 3). Dan apabila dengan meningkatkan literasi keuangan diharapkan dapat memberikan dampak dan pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan yang mana nantinya itupun juga akan bermanfaat dimasa yang akan datang. Pilar 1 Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yaitu advokasi dan kampanye nasional literasi keuangan dengan program inisiatif, antara lain menyusun materi literasi keuangan yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan untuk setiap jenjang pendidikan formal guna meningkatkan pemahaman produk dan jasa keuangan (OJK).

Masalah yang menyangkut tentang aspek keuangan sangatlah erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan setiap harinya orang-orang pasti melakukan transaksi baik itu secara langsung atau pun tidak, dan itu semua tidaklah lepas dari

fungsi uang itu sendiri. Dalam kehidupan bermasyarakat salah satunya diwilayah kampus/universitas pastinya setiap harinya tidak luput dari kegiatan keuangan yang secara kebutuhan sehari-hari. Para mahasiswa yang ada diwilayah kampus cenderung lebih menyukai sesuatu yang dapat memudahkan dalam melakukan sesuatu dan salah satunya dalam bertransaksi. Dengan didukungnya teknologi yang telah berkembang saat ini pastilah sangat membantu untuk kehidupan sehari-hari agar lebih mudah lagi, orang-orang sekarang dapat dengan mudah melakukan transaksi tanpa harus keluar dari rumahnya tentu saja dengan menggunakan teknologi yang ada dan hal itupun dapat menghemat waktu yang ada.

Di lingkungan para mahasiswa pun saat ini kegiatan-kegiatan dalam bentuk investasi sekarang ini semakin banyak diminati. Ada beberapa investasi yang ada dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, emas dan lain-lain. Namun, yang lebih populer dikalangan mahasiswa saat ini adalah investasi dalam bentuk saham, dikarenakan saham tidak hanya ada dalam bentuk saham konvensional tetapi juga ada yang dalam bentuk saham syariah. Yang mana hal itu semakin meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi terutama bagi mereka yang tidak ingin meninggalkan ketentuan-ketentuan dalam Islam. Investasi syariah adalah jawaban bagi mereka yang ingin tetap berinvestasi tetapi tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim dengan tetap menjalankan syariah yang ada, dan tidak melanggarnya.

Seiring berkembangnya saham konvensional, saham syariah pun telah mengalami perkembangan yang signifikan dapat dilihat dengan cukup banyaknya peminat untuk dapat berinvestasi dengan investasi syariah. Mahasiswa sekarang ini

kritis dalam menentukan dan memutuskan akan berinvestasi atau tidak, terutama bagi mereka mahasiswa yang berada dalam lingkungan kampus yang memegang teguh pada prinsip keIslamanya, investasi syariah menjadi jawaban bagi mereka yang ingin tetap berinvestasi. Sama halnya dengan investasi konvensional yang terdapat dalam bentuk saham, reksadana, obligasi dan lain-lain, investasi syariah pun memiliki saham syariah, reksadana syariah, obligasi syariah (sukuk), dan investasi dalam bentuk syariah lainnya.

Diantara banyaknya bentuk investasi yang ada saat ini, menarik minat peneliti untuk meneliti tentang minat para mahasiswa saat ini dalam menentukan investasi apa yang akan pilih. Dan juga seberapa berpengaruh peran literasi keuangan mahasiswa dalam menentukan pilihannya untuk memilih investasi tersebut, literasi keuangan yang merupakan salah satu dari komponen literasi yang harus dimiliki setiap mahasiswa agar dapat dengan mudah dalam melakukan kegiatan ekonomi karena literasi keuangan tidak lah lepas kaitannya dengan kegiatan ekonomi, begitu pula sebaliknya kegiatan ekonomi pastilah akan mencakup pada bidang keuangan.

Dari simpulan diatas peneliti ingin meneliti tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Dalam Memilih Lembaga Keuangan Untuk Berinvestasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan untuk berinvestasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui pengaruh Variabel Literasi Keuangan secara parsial terhadap variabel keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan untuk berinvestasi.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian Tugas Akhir ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang seberapa berpengaruhnya literasi keuangan terhadap keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomu dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan untuk berinvestasi.

#### 2. Secara Praktis.

- a. Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Pengetahuan yang dimiliki tentang Literasi Keuangan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang pengaruh literasi keuangan dalam berinvestasi bagi Mahasiswa khususnya Jurusan Ekonomi Syariah.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan tentang Literasi Keuangan.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini maka penulis perlu memberikan batasan istilah sebagai berikut:

#### **1. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan/finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan resiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Farinia Fianto, et al., 2017). Literasi keuangan juga bermakna pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi suatu sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2016). Literasi keuangan mahasiswa yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana wawasan dan pengetahuan keuangan para mahasiswa dalam hal

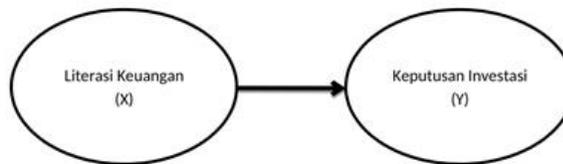
pengelolaan keuangan yang baik dan benar, dan juga dapat mengaplikasikannya secara nyata.

## 2. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah kegiatan dimana seseorang memutuskan akan atau tidaknya meninvestasikan uang/ dana yang dimilikinya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Proses investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi (Tandelilin, 2010). Keputusan investasi dalam penelitian ini di dasarkan pada bagaimana keputusan mahasiswa untuk mengelola dan mengatur keuangannya dengan baik dan bijak sehingga nantinya uang yang telah diinvestasikan tersebut dapat memberi keuntungan dimasa yang akan datang.

## **F. Kerangka Penelitian**

Kerangka pemikiran adalah bagian penting dalam penyusunan sebuah penelitian, karena dari sinilah pembaca bisa mengetahui apa yang dilakukan oleh peneliti dan bagaimana urutan penelitian itu dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mebatasi mengenai kajian tentang literasi keuangan dan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi. Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis membuat skema kerangka pemikiran sebagai berikut :



Keterangan : Uji Regresi Parsial →

Gambar 1.1

### Kerangka Pemikiran

Oleh karena itu, dalam kerangka pemikiran di atas, akan menggambarkan uji regresi parsial antara variabel independen (bebas) X dan variabel dependen (terikat) Y, yaitu pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan

### G. Hipotesis Pemikiran

Hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan yang bisa benar atau bisa salah mengenai sesuatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal tersebut sehingga memerlukan pengecekan lebih lanjut (Abdullah M. , 2015, hal. 205).

Oleh karena itu, penulis akan mengajukan hipotesis berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut :

Ho : secara parsial variabel literasi keuangan (X) tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan untuk berinvestasi (Y).

Ha : secara parsial variabel literasi keuangan (X) memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan (Y).

Berdasarkan hasil uji T (parsial) menyatakan bahwa dari hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui dari variabel literasi keuangan (X), diperoleh hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5,214528 > 1,66123$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang mempunyai literasi keuangan yang baik, maka akan lebih mudah dalam menentukan keputusan investasinya.

## **H. Penelitian Terdahulu**

Elvara Nungky Aristya (15808141006) Mahasiswi Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2019 dengan judul skripsi “Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap keputusan investasi mahasiswa, studi kasus dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata 1 fakultas ekonomi universitas negeri

yogyakarta, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan oleh elvara nungky aristya ini memiliki persamaan dengan yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang literasi keuangan dan juga investasi.

Efi Nurani Fitriainingsih (1522201009) Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Purwokerto Tahun 2019 dengan judul skripsi “Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis digaleri investasi syariah bei universitas muhammadiyah purwokerto”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa feb ump. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Efi Nurani Fitriainingsih ini yaitu terletak pada fokus pembahasannya yaitu langsung mengarah pada keputusan investasi mahasiswa sedangkan yang diteliti oleh peneliti lebih kepada keputusan dalam memilih lembaga keuangan untuk berinvestasi.

Muhammad Yusuf Perkasa Wibowo (132231066) Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Surakarta 2018 dengan judul skripsi “Pengaruh literasi keuangan dan akses terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus investor di galeri bursa efek indonesia fakultas ekonomi dan bisnis islam iain surakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan akses terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Perkasa Wibowo ini terletak dalam studinya yang mana ia lebih mengkhususkan pada galeri bursa efek indonesia fakultas ekonomi dan bisnis islam iain surakarta saja, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini lebih mengarah pada lembaga keuangan.

Deavicris Ari Senda (142214225) Mahasiswi Jurusan Manajemen, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2018 dengan judul skripsi “Pengaruh tingkat literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi (studi pada karyawan upt puskesmas kalibawang, kulon progo, yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi pada karyawan upt puskesmas kalibawang, kulon progo, yogyakarta. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Deavicris Ari Senda dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu penelitian Deavicris Ari Senda ini dilakukan terhadap karyawan dari upt puskesmas kalibawang sedangkan peneliti melakukan penelitian ini terhadap para mahasiswa fakultas ekonomi & bisnis islam UIN Antasari.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibagi dalam V (lima) Bab, dimana dalam bab itu terdiri dari unit-unit bab demi bab. Sesuai dengan pola penulisan karya ilmiah dan secara umum merujuk kepada panduan skripsi yang di atur di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun sistematika ini dibuat dalam bentuk uraian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar, dirumuskan dalam rumusan masalah. Setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Kegunaan penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definsi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna

umum atau luas. Penelitian terdahulu yaitu bahan pustaka yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu. Adapun sistematika pembahasan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Landasan Teori, merupakan bab untuk menjelaskan teori-teori permasalahan yang diangkat. Berisikan tentang literasi keuangan dan Investasi dan tingkat literasi keuangan mahasiswa dalam menentukan untuk berinvestasi.

Bab III Metode Penelitian, yaitu metode yang menghubungkan antara teoritis dengan lapangan, maka dibutuhkan metode penelitian yang berisi jenis, sifat, dan lokasi penelitian, desain penelitian merupakan reka bentuk penelitian, subjek dan objek penelitian yang merupakan sarana utama dalam penelitian, teknik pengumpulan data, kemudian setelah itu data dianalisis dengan analisis tertentu, untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir, maka dibuatlah tahapan penelitian yang sistematis.

Bab IV Laporan Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum tentang lokasi penelitian, penyajian dan analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

Bab V Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan atau hasil dari penelitian yang telah diteliti dan memberikan beberapa saran berdasarkan dari hasil penelitian.